

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan IMT akhir kehamilan dengan kejadian hipotensi pascaspinal anestesi pada *sectio caesarea* di ruang operasi RSUD Bangil, dapat disimpulkan bahwa :

1. IMT akhir kehamilan yang dilakukan spinal anestesi pada *sectio caesarea* di ruang operasi RSUD Bangil paling banyak adalah IMT gemuk berat
2. Kejadian hipotensi pascaspinal anestesi pada *sectio caesarea* di ruang operasi RSUD Bangil paling banyak dialami oleh responden dengan IMT gemuk berat
3. Ada hubungan antara IMT akhir kehamilan dengan kejadian hipotensi pascaspinal anestesi pada *sectio caesaria* di ruang operasi RSUD Bangil, semakin tinggi IMT maka semakin tinggi kejadian hipotensi pascaspinal anestesi pada *sectio caesaria*.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi kesehatan dan RSUD Bangil

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan program baru yang tepat terkait cara pencegahan hipotensi pascaspinal anestesi pada *sectio caesarea* dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi SOP yang telah ada.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor penyebab terjadinya hipotensi pascaspinal anestesi khususnya pada *sectio caesarea* dan juga meneliti lebih lanjut cara mencegah dan mengatasi masalah yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Ibu Hamil

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan untuk ibu hamil terutama terkait dengan IMT selama kehamilan, jadi ibu hamil dapat mencegah dan lebih berhati-hati lagi tentang berat badan saat kehamilan serta dapat mengurangi terjadinya komplikasi saat kelahiran.